

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi
Skripsi, Januari 2020
Miranda Yani Putri
050116A060

Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Penyakit Penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018

(xiv + 72 halaman + 13 tabel + 4 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit metabolism yang prevalensinya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penyakit DM ditandai dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018 berdasarkan nama obat, golongan obat, dan dosis obat antidiabetes.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan yang bersifat deskriptif, yang dikerjakan secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pasien DM tipe II dengan penyakit penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebesar 100 sampel.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan terapi obat yang paling banyak digunakan untuk terapi DM tipe 2 dengan penyakit penyerta adalah obat antidiabetes oral tunggal (Glimepirid) yang merupakan golongan sulfonilurea (14,29%), obat antidiabetes injeksi tunggal (Insulin Lispro) yang merupakan golongan Insulin *Rapid Acting* (58,93%). Sedangkan obat antidiabetes oral kombinasi yang paling banyak digunakan adalah (Glimepirid + Metformin) yang merupakan golongan sulfonilurea dan golongan Biguanid (22,73%), dan obat antidiabetes injeksi kombinasi (Lispro + Glargine) yang merupakan golongan Insulin *Rapid Acting* dan Insulin *Long Acting* (52,26%).

Simpulan: Terapi obat yang paling banyak digunakan pada pasien DM tipe II dengan penyakit penyerta adalah Obat Antidiabetes Injeksi Insulin *Rapid Acting* (58,93%).

Kata kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Insulin, Antidiabetika Oral
Kepustakaan : 47 (2000-2019)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Final Project, January 2020
Miranda Yani Putri
050116A060

THE PROFILE OF ANTIDIABETIC USAGE IN TYPE II DIABETES MELLITUS WITH ACCOMPANYING DISEASES FOR INPATIENTS AT SULTAN AGUNG ISLAMIC HOSPITAL SEMARANG PERIOD 2018
(xiv + 72 pages + 13 tables + 4 appendixes)

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease having increasing prevalence year by year. DM is characterized by hyperglycemia caused by abnormalities of insulin secretion, insulin activity or both.

Objective: This study aimed to determine the profile of antidiabetic drug usage in type II diabetes mellitus patients with accompanying diseases for inpatients at Sultan Agung Semarang Islamic Hospital Semarang period 2018 based on the names of drug, classes of drugs, and dosages of antidiabetic drugs.

Methods: The research design used a descriptive design, which was done retrospectively by looking at the medical record data of type II DM patients with accompanying diseases for inpatients at Sultan Agung Semarang Islamic Hospital Semarang period 2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling method with the samples of 100 samples.

Results: The results showed that the most widely used drug therapy for type II DM therapy with accompanying diseases was a single oral antidiabetic drug (Glimepirid) which is a Sulfonylurea group (14,29%), a single injection antidiabetic drug (Insulin Lispro) which is a group of Insulin Rapid Acting (58,93%). While the most widely used oral antidiabetic combination is (Glimepiride + Metformin) which are Sulfonylureas and Biguanid groups (22,73%), and combination injection antidiabetic drugs (Lispro + Glargin) which is a group of Insulin Rapid Acting and Insulin Long Acting (52,26%).

Conclusion: The most widely used drug therapy in patients with type II DM with accompanying diseases is the antidiabetic drug rapid acting insulin injection (58,93%)

Keywords : Diabetes Mellitus Type II, Insulin, Oral Antidiabetic
Literatures : 47 (2000-2019)